

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian serta dijadikan pedoman sebagai suatu cara ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu disesuaikan dengan temuan permasalahan yang ditemukan peneliti. Isi dari metode penelitian ini terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan peneliti jelaskan dibawah ini.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Akbar (2010: 26) Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Adapun menurut Arikunto (2007: 2-3) Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yaitu:

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

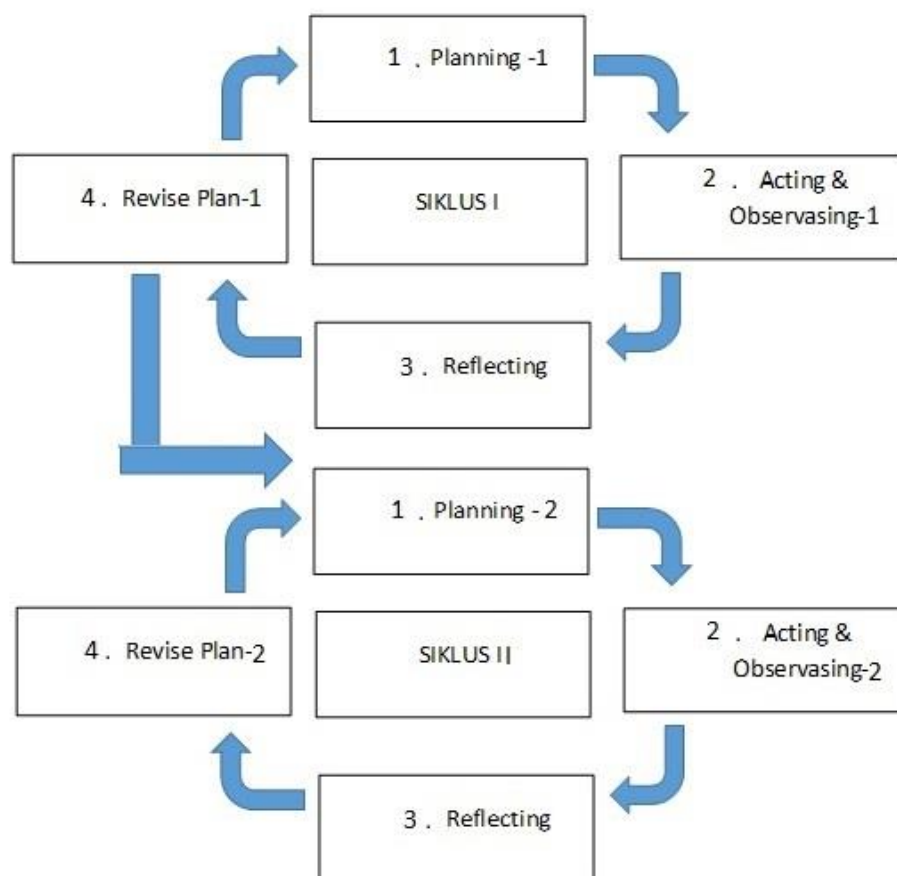
2. Tindakan: menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Jadi penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar di kelas tertentu. Penelitian tindakan kelas juga sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Menurut Kemmis dan MC. Taggart (1992: 10) proses penelitian tindakan kelas merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi berupa perenungan terhadap perencanaan kegiatan, tindakan dan hasil yang diperoleh.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action) dan observasi (observe), serta refleksi (reflect). Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang disajikan dalam gambar 2. berikut:



Gambar 3.1: Skematik kegiatan inti penelitian model Kemmis dan McTaggart

Sesuai dengan gambar di atas, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang nantinya akan membentuk suatu siklus. Langkah-langkah tersebut terdiri dari *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat arikunto (dalam Sukardi, 2013) bahwa “.... Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Langkah-langkah di atas disebut dengan satu siklus kegiatan dalam pemecahan suatu masalah. Apa bila dalam satu siklus belum ada tanda-tanda yang menunjukkan perubahan ke arah perbaikan atau peningkatan mutu maka kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus ke dua, dan seterusnya sampai peneliti merasa cukup atau terlihat ada peningkatan pada objek yang diteliti.

### **3.3 Setting Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi, pada siswa kelas 5 semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dengan standar kompetensi (SK) mengapresiasi karya seni musik.



Gambar 3.2 : SDN 1 Cisaat

### 3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN 1 Cisaat dengan jumlah 18 siswa yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan latar belakang bervariasi. Alasan peneliti memilih kelas 5 karena di kelas ini terdapat permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran seni budaya.

**Tabel 3.1. Nama siswa kelas 5 SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi**

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	AHMAD JAENAL	✓	
2	AYU APRILIA		✓
3	DINA AYU		✓
4	DINI SARI		✓
5	FRISKI PRATAMA	✓	
6	IMAM MAULANA	✓	
7	M. RIAN P	✓	
8	M. TEGUH IKHWAN	✓	
9	MARSYA DWI		✓
10	MUHAMAD NANA	✓	
11	MUHAMAD REZA	✓	
12	MUHAMMAD SYAHRIL	✓	
13	NAZLA AUDYA		✓
14	RANTI S		✓
15	SASTA INDIRA		✓
16	SENI NUR		✓
17	SINTA		✓
18	YUNISYA		✓

### 3.3.3 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu dari bulan Maret hingga bulan April yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) tiap minggu yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yakni hari Senin pukul 10.55-12.05 WIB dan hari Sabtu pukul 07.30-08.40 WIB. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator.

**Tabel 3. 2 : Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 26 Maret 2018	Prasiklus
2	Senin, 02 April 2018	Siklus I pertemuan pertama
3	Senin, 16 April 2018	Siklus I pertemuan kedua
4	Senin, 30 April 2018	Siklus II pertemuan pertama
5	Senin, 07 Mei 2018	Siklus II pertemuan kedua

### 3.4 Prosedur penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dalam satu kelas untuk diamati dan dicatat perkembangan yang terjadi. Langkah kerja dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana penelitian. Rencana tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian kelas ini ada dua tahap, yaitu tahap pratindakan dan tahap tindakan.

#### 3.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan PTK, pada tahap ini peneliti mulai merumuskan suatu rencana yang berkaitan dengan tindakan seperti apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Kemudian peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses penelitian, seperti menyiapkan desain pembelajaran, mengalokasikan waktu sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditentukan, menyiapkan pedoman observasi, pedoman penilaian kerja, menyiapkan tes kompetensi sikap, menyiapkan alat penilaian, menyiapkan angket respon siswa, menentukan pelaku (subjek) PTK dan perincian tugasnya masing-masing, langkah-

langkah kegiatan dan jadwal kerja, pedoman pelaksanaan monitoring tentang perubahan-perubahan yang terjadi selama proses tindakan, dan lain-lain.

Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu diawali dengan melakukan observasi awal di kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas 5 SDN 1 Cisaat untuk mengetahui kondisi kelas dan permasalahan-permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran yang terdapat di kelas tersebut. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra untuk membicarakan permasalahan yang terjadi di kelas, baik permasalahan yang biasa terjadi dalam kegiatan sehari-hari sebagaimana yang dialami oleh guru mitra maupun permasalahan yang disaksikan oleh peneliti ketika melakukan observasi awal. Dalam diskusi ini, peneliti juga membicarakan permasalahan yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu tentang kurangnya kemampuan siswa dalam memahami makna lirik lagu yang disampaikan oleh guru ketika di kelas atau yang mereka nyanyikan sehingga menimbulkan sikap yang kurang tepat yang dilakukan siswa ketika bernyanyi, selain sikap yang kurang tepat dalam bernyanyi juga siswa belum bisa menerapkan pemahaman makna lagu yang terkandung seperti sikap sosial yang terkandung dalam lagu tersebut. Selain itu diskusi tersebut juga membicarakan tentang solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan pemahaman makna lagu yang dinyanyikan sehingga siswa dapat menerapkan sikap yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dari kegiatan diskusi dengan guru mitra diperoleh kesepakatan untuk melanjutkan penelitian di kelas 5 dengan mengangkat permasalahan dan memberikan solusinya sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya yaitu



meningkatkan kemampuan pemahaman sikap siswa melalui pemahaman makna lgu yang dinyanyikan. Setelah diperoleh kesepakatan dengan guru mitra untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari mulai mengkaji silabus, menentukan Kompetensi dasar (KD), serta memilih materi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **3.4.2 Tahap Prasiklus**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dibagi menjadi dua. Pertama adalah tahap observasi awal dan yang kedua adalah tahap penentuan kolaborator.

#### **a. Observasi Awal**

Observasi awal, yaitu pengamatan lapangan terhadap siswa yang akan dijadikan subjek penelitian dan mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan tentang pemahaman siswa dalam lagu.
- 2) Merencanakan pelaksanaan pemecahan masalah.
- 3) Mendiskusikan dengan guru tentang rencana tindakan.

#### **b. Penentuan Kolabolator**

Penelitian yang akan dilakukan membutuhkan kolabolator. Kolabolator dalam penelitian ini adalah salah satu guru kelas di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi. Kolaborasi antara peneliti dengan guru dilakukan untuk menghindari munculnya pandangan individualistik yang bertentangan dengan tujuan penelitian tindakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Burn (dalam Madya, 2006: 51) yang mendukung penelitian tindakan kolaboratif, mengingat bahwa pandangan individualistik bertentangan dengan tujuan asli penelitian

tindakan, yang diharapkan menghasilkan perubahan dalam situasi sosial sebagai hasil dari pemecahan masalah dan kolaborasi kelompok.

### **3.4.3 Tahap Tindakan**

Tindakan penelitian disebut juga dengan siklus. Tiap siklus merupakan tindakan dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui lagu bertema guru, pada siswa kelas 5 SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi. Tahap tindakan yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

#### **1) Perencanaan tindakan**

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan masalah yang dihadapi. Guru membuat rencana pengajaran yang pada dasarnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya. Oleh karena itu, dari segi siswa kriteria keberhasilan upaya perbaikan tersebut adalah penguasaan dalam memahami sebuah lagu dengan baik sehingga dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lagu. Jika dilihat dari segi guru kriteria keberhasilan upaya tersebut, adalah diperolehnya kemajuan dalam penanganan masalah yang dihadapinya. Pada tahap perencanaan tindakan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut :

#### **1. Siklus I**

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ciptaan Charles C.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru yang bersangkutan. RPP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran musik pemahaman makna lagu.

- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam pemahaman makna dari lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ciptaan Charles C.
- d) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai terhadap siswa dalam penerapan sikap dari isi lagu yang telah dipelajari.
- e) Persiapan soal pratindakan dan pasca tindakan. Soal pratindakan yaitu soal yang diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kondisi awal siswa. Soal pasca tindakan adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembandingan antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Soal pratindakan 6 soal uraian dan pasca tindakan berupa 5 soal uraian.

## **2. Siklus II**

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi lagu “Himne Guru” ciptaan Sartono.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru yang bersangkutan. RPP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran musik pemahaman makna lagu.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam pemahaman makna dari lagu “Himne Guru” ciptaan Sartono.
- d) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai terhadap siswa dalam penerapan sikap dari isi lagu yang telah dipelajari.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah peningkatan pembelajaran musik dengan memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut. Pelaksana tindakan adalah peneliti, sedangkan guru kelas sebagai kolaborator. Kolaborator bertugas mengamati tindakan yang dilaksanakan oleh pelaksana tindakan. Langkah-langkah pembelajaran memahami makna lagu dalam pembelajaran musik yang ada sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a) Motivasi dan apersepsi

Pada kegiatan ini peneliti memberikan motivasi siswa dalam belajar musik dengan memperdengarkan lagu nasional dan untuk kegiatan apersepsi yaitu tanya jawab tentang berbagai macam lagu wajib nasional.

#### b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### c) Mendemonstrasikan materi lagu model “Kulihat Ibu Pertiwi” melalui bantuan alat musik keyboard. Pada kegiatan ini peneliti memperdengarkan lagu model melalui alat musik keyboard.

#### d) Menjelaskan makna lagu yang terkandung kepada siswa

#### e) Membimbing siswa dalam belajar menyanyikan lagu

Pada kegiatan ini peneliti membimbing cara bersikap siswa ketika bernyanyi.

#### f) Membuat kelompok untuk mengecek sikap sosial siswa dan pengetahuan makna lagu yang telah dipelajari sekaligus untuk melakukan tindakan penerapan. Jumlah siswa ada 18 orang yang dibagi menjadi 4 kelompok.

Pemilihan kelompok berdasarkan kemampuan siswa. Banyak siswa setiap kelompok 4-5 orang.

Pada kegiatan ini peneliti membagikan siswa dalam kelompok, dimana kelompok tersebut ditugaskan untuk berdiskusi. Selanjutnya menceritakan kembali isi dari lagu “Kulihat Ibu pertiwi” dengan perwakilan dari masing-masing kelompok di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.

- g) Peneliti memberikan soal pos tes kepada setiap siswa untuk evaluasi sejauhmana pemahaman makna dan terhadap lagu yang sudah dipelajari.
- h) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai sikap yang terkandung dalam lagu tersebut.

## **2. Siklus II**

- a) Motivasi dan apersepsi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan Tanya jawab materi yang sudah di pelajari, dan tujuan pembelajaran.

- b) Mendemonstrasikan materi lagu model “Himne Guru” melalui alat musik keyboard. Pada kegiatan ini peneliti memperdengarkan lagu model melalui alat musik keyboard.
- c) Menjelaskan makna yang terkandung dari lagu “Him,ne Guru”
- d) Membimbing siswa dalam belajar menyanyikan lagu

Pada kegiatan ini peneliti membimbing cara bersikap siswa ketika bernyanyi.

- e) Membuat kelompok dengan jumlah siswa ada 18 orang yang dibagi menjadi 4 kelompok. Pemilihan kelompok berdasarkan kemampuan siswa. Banyak siswa setiap kelompok 4-5 orang.

Pada kegiatan ini peneliti membagikan siswa dalam kelompok, dimana kelompok tersebut ditugaskan untuk berdiskusi. Melakukan tindakan penerapan sikap sosial. Selanjutnya menceritakan kembali isi dari lagu ‘Himne Guru’ dengan perwakilan dari masing-masing kelompok di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.

- f) Peneliti memberikan soal kepada setiap siswa sebagai evaluasi pembelajaran yang telah mereka pelajari.
- g) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, terutama yang berkaitan dengan lagu yang sudah dipelajari tersebut.

#### **3.4.4 Pengamatan**

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan merupakan upaya untuk mengetahui proses berlangsungnya pembelajaran serta permasalahan yang muncul dalam memahami lagu yang diberikan. Pengamatan dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan dengan kamera, lembar pengamatan siswa, lembar observasi, lembar catatan lapangan, dan tes.

#### **3.4.5 Refleksi**

Setelah penelitian tindakan siklus I selesai, tahap berikutnya adalah merefleksi seluruh pelaksanaan tindakan proses pembelajaran musik dengan memahami

makna yang terkandung dalam lagu. Pada tahap refleksi ini siswa tidak hanya belajar menyanyikan lagu akan tetapi siswa dituntut untuk memahami isi apa yang terkandung dalam lagu tersebut.

Refleksi dilaksanakan sebagai upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi antara pihak yang terkait, yaitu kolabolator dan peneliti. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah ada implementasi tindakan dan hasil evaluasi. Suatu perbaikan tindakan dapat dilakukan dalam siklus berikutnya, yaitu siklus II.

### **3.5 Fokus Penelitian**

#### **1. Kemampuan memahami**

Menurut Sudijono (1996: 50), Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui kemudian diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang diketahuinya dengan bahasa sendiri.

Dalam pembelajaran, pemahaman diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menangkap apa yang telah guru ajarkan kemudian mampu menjelaskan kembali apa yang dia dapatkan tersebut. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan pada upaya pemberian pemahaman pada siswa adalah pembelajaran yang mengarahkan agar siswa memahami apa yang mereka pelajari.

## 2. Kemampuan Sikap sosial

Sikap atau “attitude” yaitu sikap mental individu dalam bereaksi dan bertindak terhadap objek (Reslawati, 2007:98). Dalam penelitian Khoirul yang berjudul “Hubungan Perilaku Tawadlu’ Siswa Terhadap Guru dengan Perilaku Sosial Siswa” menyebutkan bahwa sikap dikaitkan dengan perilaku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sikap akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan seseorang (Walgito, 1990:106).

Untuk mengukur peningkatan kemampuan sikap sosial siswa ada beberapa indikator yang dapat dilihat oleh guru yang secara umum adalah sebagai berikut.

- a. Jujur
- b. Disiplin
- c. Tanggung Jawab
- d. Santun
- e. Peduli
- f. Percaya Diri

Berlandaskan pemaparan di atas maka indikator yang akan digunakan peneliti dituangkan dalam tabel 3.3 berikut:



Tabel.3.3. : Indikator Penilaian

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	Skala Nilai	PENJELASAN
1	Kemampuan siswa dalam memahami makna kata atau lagu dalam lirik lagu yang dinyanyikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menunjukkan respon positif terhadap kegiatan bernyanyi</li> </ul>	A	Siswa dengan sangat baik menunjukkan respon positif terhadap kegiatan bernyanyi dan menunjukkan sikap yang benar sesuai isi yang terkandung ketika bernyanyi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menunjukkan sikap yang benar sesuai kandungan isi lagu</li> </ul>	B	Siswa dengan baik menunjukkan respon positif terhadap kegiatan bernyanyi dan menunjukkan sikap yang benar sesuai isi yang terkandung ketika bernyanyi

			C	Siswa cukup baik dalam menunjukkan respon positif terhadap kegiatan bernyanyi dan kurang menunjukkan sikap penuh perhatian lagu yang sedang didemonstrasikan
			D	Siswa tidak menunjukkan respon positif dan tidak menunjukkan sikap yang benar sesuai isi yang terkandung ketika bernyanyi
2	Kemampuan siswa dalam menyebutkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu	▪ Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk yang menunjukkan	A	Siswa dengan sangat baik dapat menyebutkan bentuk sikap sosial berdasarkan pengetahuan siswa

		sikap sosial di sekolah		mengenai lagu yang telah dipelajari
			B	Siswa dengan baik dapat menyebutkan bentuk sikap sosial berdasarkan pengetahuan siswa mengenai lagu yang telah dipelajari
			C	Siswa dengan cukup baik dapat menyebutkan bentuk sikap sosial berdasarkan pengetahuan siswa mengenai lagu yang telah dipelajari

			D	Siswa tidak dapat menyebutkan bentuk sikap sosial berdasarkan pengetahuan siswa mengenai lagu yang telah dipelajari
3	Kemampuan siswa dalam menerapkan sikap sosial setelah mengetahui makna yang terkandung dalam lagu tersebut	▪ Siswa menerapkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu	A	Siswa dengan sangat baik mampu menerapkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu dengan melakukan praktiknya
			B	Siswa dengan baik mampu menerapkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu dengan melakukan praktiknya

			C	Siswa cukup baik mampu menerapkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu dengan melakukan praktiknya
			D	Siswa tidak mampu menerapkan sikap sosial yang terkandung dalam lagu dengan melakukan praktiknya
4	Kemampuan dalam menjelaskan kembali isi kandungan lagu yang telah dipelajari	▪ Mampu menjelaskan isi kandungan lagu yang	A	Siswa dengan sangat baik mampu mengisi lembar pos tes

	Melalui soal tes	disimak siswa melalui lembar pos tes	B	Siswa dengan baik mampu mengisi lembar pos tes
			C	Siswa cukup baik baik mampu mengisi lembar pos tes
			D	Siswa tidak mampu mengisi lembar pos tes

### 3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar data-data yang diperoleh relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Menurut Natasasmita (1995: 138) “teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questioner*), pengamatan (*observation*), LKS, studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, rubrik LKS, catatan lapangan dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang digunakan dalam observasi yaitu lembar observasi dan panduan observasi (Bungin B : 2008). Adapun kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi objek pengamatan adalah siswa, pembelajaran yang berlangsung, lingkungan kelas dan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa itu sendiri.

Hopkins (2011) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan pendapat ini observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang mampu mendukung peneliti untuk memperoleh data penelitian lebih lengkap

dibanding dengan teknik pengumpulan data yang lain. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Bungin (2008, hlm 65) bahwa penggunaan metode observasi dalam penelitian dapat memberikan informasi lengkap kepada peneliti, sebab pada prosesnya peneliti akan menggali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari. Di lain sisi kelebihan dari kegiatan observasi yakni peneliti dapat mengamati dan mendapatkan langsung data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

Sesuai penjelasan di atas, teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang relevan dengan fokus utama kegiatan penelitian mengenai penanaman sikap melalui pemahaman makna lagu dalam pembelajaran musik.

### **1. Rubrik Penilaian LKS**

Rubrik penilaian LKS digunakan oleh peneliti sebagai acuan dasar dalam melihat sejauh mana hasil pengembangan keterampilan menyimak siswa dalam setiap tindakan yang telah dilakukan. Dengan adanya rubric penilaian LKS yang digunakan dalam penelitian ini akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang selanjutnya akan diolah dan diinterpretasi dalam paparan deskripsi hasil penelitian.

### **2. Catatan Lapangan**

Madya (2009) menjelaskan bahwa catatan lapangan hampir sejenis dengan metode anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Secara sederhana catatan lapangan dapat pula diartikan sebagai catatan tertulis berisi fenomena yang peneliti temui dala kegiatan observasi di kelas. Agar deskripsi tersebut akurat



dan relevan dengan kenyataan di lapangan, peneliti menambahkan kesan mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di kelas tersebut.

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat dan mendeskripsikan temuan-temuan dalam kegiatan belajar mengajar seni musik, pengamatan dan pencatatan dilakukan secara bersamaan ketika kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan pembelajaran seni musik berdasarkan tindakan yang dilakukan.

### **3.7 Instrumen penelitian**

Instrument dalam penelitian kelas memiliki peranan penting, menurut Kunandar (2008) “instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah bagaimana guru merencanakan, melaksanakan tindakan hingga merefleksikan hasil tindakan melalui berbagai bentuk instrument yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Catatan Lapangan (*Field Note*)**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, suasana sekolah,

dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan. Berikut format catatan lapangan yang akan peneliti gunakan.

**Tabel 3.5**  
**FORMAT CATATAN LAPANGAN**

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Siklus ke :

Materi :

No	Waktu	Deskripsi Kegiatan	Komentar

b. Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran seni musik berlangsung.

**Table 3.6**  
**Pedoman Observasi Keterampilan**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
		Kemampuan siswa dalam memahami makna kata atau lagu dalam lirik lagu yang dinyanyikan				Kemampuan siswa dalam menyebutkan pemahaman sikap sosial yang terkandung dalam lagu				Kemampuan siswa untuk menerapkan sikap yang terkandung dalam lagu di lingkungan sekolah				Kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali isi kandungan lagu yang dipelajari melalui soal tes			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	

c. Format Penilaian lembar kerja

Format penilaian lembar kerja digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan interpretasi siswa dalam mengolah berbagai informasi yang didapatkan dari kegiatan memahami makna lagu dan menerapkannya selama proses pembelajaran.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, dengan analisis data akan peneliti akan mendapatkan gambaran hasil dari penelitian yang dilakukan. Analisis data sendiri merupakan proses mengolah berbagai data yang peneliti dapatkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah digunakan selama penelitian berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, Sukardi (2013, hlm. 97) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian tindakan kelas pada prinsipnya dilakukan secara berlanjut (*continue*) sejak peneliti terjun ke lapangan, bertemu dengan guru dan siswa di kelas. Kemudian analisis data penelitian tindakan kelas pada prinsipnya berorientasi analisis deskripsi yang memiliki enam kegiatan penting, yaitu menghimpun data, menampilkan data, melakukan koding, mereduksi data, verifikasi data, dan melakukan interpretasi untuk membuat kesimpulan.

Mengingat bahwa pada dasarnya penelitian tindakan kelas termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis interaktif model Miles dan Huberman terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni reduksi data, pameran data (*display*) dan penarikan kesimpulan (Madya, 2009, Hlm. 76). Berikut tiga langkah utama dalam menganalisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Hopkins, 2011, hlm. 237) sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan (Silalahi, 2012, hlm. 339). Dalam melakukan reduksi data peneliti memilah dan memilih data yang mana yang akan digunakan dan data mana yang harus dibuang. Pada tahap ini peneliti harus benar-benar teliti menentukan data yang relevan dengan kajian penelitian.

## **2. Beberan Data (*Display*)**

Tahap selanjutnya adalah tahap beberan data. Pembeberan lazim pula dikenal dengan istilah *display* maupun penyajian data. Kegiatan pembeberan data dilakukan dengan menjelaskan secara runtut dan jelas terkait dengan data-data yang peneliti peroleh setelah melalui proses reduksi data.

Pembeberan data disini tidak hanya berbentuk teks naratif untuk menjelaskan data, tetapi dapat pula dalam bentuk lain seperti grafik dan tabel untuk memudahkan pemahaman terhadap data penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Silalahi (2012, hlm. 341) yang menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kuantitatif dapat pula dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk padu dan mudah diraih.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah dilakukan reduksi data dan pembeberan data tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai kegiatan membuat suatu penjelasan singkat dan jelas bersifat menyeluruh untuk memaparkan hasil analisis data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data penelitian berupa hasil penilaian terhadap rubrik dan format penilaian yang digunakan selama kegiatan tindakan berlangsung. Adapun hasil skor yang didapatkan dari hasil penilaian kegiatan pembelajaran penanaman sikap

melalui pemahaman makna lagu, format penilaian kemampuan siswa akan disajikan dalam bentuk tabel. Mengingat bahwa sebagian data yang peneliti peroleh berupa akumulasi skor berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan kegiatan penanaman sikap melalui pemahaman makna lagu, penghitungan data tersebut dilakukan dengan menghitung persentase setiap indikator pada masing-masing tindakan. Adapun cara perhitungannya tersebut peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perhitungan Persentase} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

Adapun klasifikasi yang digunakan untuk menghitung data tersebut yaitu sebagai berikut:

**Table 3.7**  
**Konversi Rata-rata (Persentase)**

<b>Nilai</b>	<b>Skor Persentase</b>
Amat baik	91 - 100
Baik	83 - 90
Cukup	75 - 82
Kurang	0 - 74

(sumber : modul sekolah SDN 1 Cisaat)

### 3.9 Validitas Penelitian

Menurut Burn dalam Madya (2006: 40), menyatakan beberapa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses,

validitas katalitik, dan validitas dialogik. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Validitas demokratik

Validitas demokratik yaitu, berkaitan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan penyatuan berbagai pendapat atau saran yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Validitas yang ingin dicapai dengan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan guru kelas 5 SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi sebagai kolaborator. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian berhak menyumbangkan gagasan, usulan perbaikan tentang pelaksanaan penelitian tindakan.

b. Validitas proses

Validitas proses yaitu, memunculkan kemampuan tindakan penelitian. Validitas proses akan tercapai apabila peneliti dengan kolaborator secara intensif bekerja sama mengikuti tahap-tahap dalam proses penelitian. Kedudukan guru kelas 5 SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi sebagai kolaborator, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

c. Validitas dialogic

Validitas ini dapat tercapai dengan cara peneliti selalu mengembangkan dialog dengan guru pelaksana tindakan. Dialog dilaksanakan sejak awal penelitian, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### 3.10 Indikator Kinerja

Indikator kinerja dari penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator kuantitatif dan kualitatif.

- a. Indikator kuantitatif bersumber dari penilaian yang dilakukan atas dasar dan teknik penilaian produk. Siswa dinyatakan berhasil mengikuti pembelajaran dalam menanamkan sikap sosial jika telah memenuhi target nilai yang telah ditetapkan. Pada penilaian ini, nilai KKM yang harus dicapai yaitu 75. Oleh sebab itu, siswa yang memperoleh nilai minimal 75 dinyatakan tuntas, sementara siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa dalam hasil akhir mendapat nilai rata-rata 7.5 atau lebih dari KKM..
- b. Indikator kualitatif bersumber dari penilaian yang dilakukan atas dasar teknik penilaian produk. Siswa dinyatakan berhasil mengikuti pembelajaran dalam menanamkan sikap sosial jika siswa dapat menerapkan sikap tersebut dalam proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan langsung dapat menanamkan sikap sosial dengan menampilkan unjuk kerja siswa berubah ke arah positif. Perubahan sikap tersebut meliputi (1). Siswa aktif dalam bertanya dan dapat mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran, (2) siswa bersikap serius dalam pembelajaran, (3) siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam diskusi kelompok, (4) siswa memiliki kemampuan berbagi dan memberikan pendapat (5) siswa bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap perintah dan tugas dari guru.

### 3.11 Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Ratna Wulan, S.Pd.I, M.M selaku



guru kelas 5 yang mengajar di SDN 1 Cisaat. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung menggali data yang ada dilapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Penelitian tindakan kelas ini secara operasional dilaksanakan secara kolaborasi. Tindakan kolaborasi ini dilakukan sebagai upaya untu tidak mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Dengan demikian peneliti merancang kegiatan penelitian ini untuk dapat dilakukan secara obyektif dan terbuka. Dalam penelitian ini, kolaborator bertugas:

1. Mengamati proses pembelajaran
2. Memberi masukan kepada peneliti
3. Melaksanakan penelitian
4. Mendiskusikan permasalahan yang ada dengan peneliti